

Kode/ Nama Rumpun Ilmu : 371 / S1 Keperawatan

LAPORAN PENELITIAN



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU
BULLYING PADA SISWA/SISWI DI SMA NEGERI 2 BANGKINANG KOTA
TAHUN 2021**

TIM PENGUSUL

KETUA : Ns. PUTRI EKA SUDIARTI, M.Kep (1003039202)

ANGGOTA : MARINI ARIESTA, S.Tr.Keb, (1029039401)

RAHMANIAT GEA (1814201088)

MAHFUZH (1814201110)

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
TAHUN AJARAN 2020/2021**

HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN

Judul Pengabdian : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku *Bullying* Pada Siswa/Siswi Di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota Tahun 2021

Kode>Nama Rumpun : 371 / S1 Keperawatan.
Ilmu

Pengabdi :

g. Nama Lengkap : Ns. Putri Eka Sudiarti, M.Kep
h. NIDN/NIP : 1003039202
i. Jabatan : Asisten Ahli
Fungsional :
j. Program Studi : S1 Keperawatan
k. No Hp : 081370359020
l. email : putriekasugiarti@gmail.com

Anggota Peneliti (1) :

d. Nama lengkap : Marini Ariesta, S.Tr.Keb, M.KM
e. NIDN/NIP : 1029039401
f. Program Studi : S1 Keperawatan

Biaya Penelitian : Rp. 3.000.000

Bangkinang, 05 Agustus 2021
Pengusul,

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai



Dewi Anggriani Harahap, M.Keb
NIP-TT 096.542.089

TEKAS

Ns. Putri Eka Sudiarti, M.Kep

Menyetujui,
Ketua LPPM Universitas Palawan Tuanku Tambusai

Apriza

Ns. Apriza, S.Kep, M.Kep
NIP-TT 096.542.024

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian : **Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku *Bullying* Pada Siswa/Siswi Di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota Tahun 2021**
2. Tim Peneliti : 1. Ns. Putri Eka Sudiarti, M.Kep
2. Marini Ariesta, S.Tr.Keb,
M.K.M

| No | Nama | Jabatan | Bidang Keahlian | Program Studi |
|----|---------------------------------|---------|-----------------|----------------|
| 1. | Ns. Putri Eka Sudiarti, M.Kep | Dosen | Kesehatan | S1 Keperawatan |
| 2. | Marini Ariesta, S.Tr.Keb, M.K.M | Dosen | Kesehatan | S1 Keperawatan |

3. Objek Penelitian : Siswa/i Di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota
4. Masa Pelaksanaan : Bulan April-Juli Tahun 2021
5. Lokasi Penelitian : SMA Negeri 2 Bangkinang Kota
6. Instansi lain yang terlibat : tidak ada
7. Skala perubahan dan peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan dan atau pendidikan yang ditargetkan
8. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran : Jurnal Ners

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|----------------------------|---|
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 3 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 3 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 3 |
| E. Luaran Penelitian | 4 |

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

| | |
|---|----|
| A. Konsep Prilaku <i>Bullying</i> | 5 |
| B. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku <i>Bullying</i> | 8 |
| C. Kerangka Teori..... | 12 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|-------------------------------------|----|
| A. Desain Penelitian..... | 13 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 13 |
| C. Populasi dan Sampel..... | 13 |
| D. Alat Pengumpulan Data | 14 |
| E. Prosedur Penelitian | 15 |
| F. Definisi Operasional..... | 16 |

BAB IV BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

| | |
|-----------------------------------|----|
| A. Anggaran Biaya Penelitian..... | 17 |
| B. Jadwal Penelitian | 17 |

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---------------------------|----|
| A. Hasil Penelitian | 18 |
| B. Pembahasan | 20 |

BAB VI PENUTUP

| | |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 23 |
| B. Saran | 23 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RINGKASAN

Perilaku *bullying* merupakan sebuah kondisi dimana terjadinya penyalahgunaan kekuatan atau kekuasaan yang dilakukan secara berulang oleh satu siswa/siswi yang bersifat menyerang karena adanya ketidakseimbangan kekuatan antara pihak yang terlibat. Beberapa faktor penyebab perilaku *bullying* diantaranya kontrol diri dan pola asuh keluarga. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku *bullying* pada siswa/siswi di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan *crosssectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian siswa/siswi yang berada di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota yang berjumlah 80 orang dengan teknik pengambilan sampel *simple random sampling*. Pengolahan data menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan kontrol diri $p\text{ value} = 0,000$ dan pola asuh keluarga $p\text{ value} = 0,002$ terhadap perilaku *bullying* pada siswa/siswi di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota. Hasil penelitian diharapkan agar dalam bergaul siswa lebih meningkatkan kontrol diri sehingga dengan adanya kontrol diri siswa mampu mengatur perilakunya agar terhindar dari perilaku yang menyimpang.

Kata Kunci : Prilaku, *Bullying*, Kontrol Diri. Pola Asuh Keluarga.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja merupakan suatu fase perkembangan antara masa kanak – kanak dan masa dewasa, usia remaja sekitar 12-18 tahun. Pada masa ini remaja memiliki kematangan emosi, sosial, fisik dan kondisi psikis remaja sangat labil, karena masa ini merupakan suatu pencarian jati diri. Remaja juga merupakan tahapan perkembangan yang harus dilewati dengan berbagai kesulitan. Biasanya selalu ingin tau dan mencoba sesuatu baru yang dilihat atau diketahui dari pada lingkungan sekitar, keluarga, teman-teman, dan sekolah (Rusnoto,dkk 2017).

Pada masa remaja biasanya lebih senang bermain dengan teman sebayanya, tetapi banyak remaja yang mempunyai perilaku yang menyimpang seperti membullying dengan alasan untuk mencari perhatian orang lain. Kebanyakan remaja yang dibully cenderung akan menyendiri dan tidak ingin bersosialisasi dengan orang banyak bahkan merasa malu. Perilaku *bullying* akan muncul di segala tempat baik disekolah maupun dilingkungan tempat tinggal (Sari,2017).

Menurut komisi perlindungan anak Indonesia (KPAI) perilaku *bullying* pada remaja semakin meningkat. Berdasarkan data dari KPAI *bullying* menduduki peringkat teratas dalam pengaduan masyarakat terkait perilaku yang menjadi masala pada remaja. KPAI mencatat 369 pengaduan terkait *bullying* dari tahun 2011 sampai 2014, dimana jumlah itu sekitar 25% dari total pengaduan dibidang pendidikan sebanyak 1.480 kasus. Penomena pelanggaran aturan yang dilakukan remaja tersebut menyita perhatian dunia pendidikan saat ini adalah tauran. Aksi tauran dan perilaku *bullying* dilakukan oleh siswa di sekolah semakin banyak diberitakan dimedia masa maupun di media cetak. Hal ini membuktikan bahwa nilai-nilai kemanusiaan pada remaja telah hilang (Wiyani, 2012 dalam Sari, 2017).

Perilaku *bullying* merupakan sebuah kondisi dimana terjadinya penyalahgunaan kekuatan atau kekuasaan yang dilakukan secara berulang oleh satu siswa/siswi yang bersikap menyerang karna adanya ketidak seimbangan kekuatan antara pihak yang terlibat (Sari, 2017). Perilaku *bullying* sendiri bisa

menekan atau mengintimidasi remaja lain yang mempunyai kepribadian pendiam ataupun pemalu sehingga dengan mudah melakukan *bullying* baik secara fisik, psikologis maupun verbal (Alika, 2012 dalam Sari, 2017).

Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku *bullying* adalah kontrol diri. Individu dengan kontrol diri yang rendah memiliki kecenderungan menjadi impulsif, senang melakukan perbuatan yang berisiko, dan berpikiran sempit. Dalam hal bergaul perlu adanya suatu kontrol yang ada dalam individu agar tidak melampaui batas aturan norma sosial yang berlaku di suatu lingkungan. Kontrol diri adalah hal yang bersifat internal, artinya masing-masing individu memiliki kemampuan kontrol diri yang tidak sama, dengan adanya kontrol diri individu dapat mengatur perilakunya secara positif dan mempertimbangkan konsekuensi yang dihadapi sehingga menghindari perbuatan yang menyimpang seperti tidak melakukan tindakan kekerasan terhadap teman-teman sekolahnya (Marpaung, 2016).

Selain kontrol diri, keluarga juga menjadi penyebab dari kekerasan *bullying* yang dilakukan oleh siswa. Kebanyakan orang tua menyerahkan sepenuhnya dalam hal mendidik anaknya kepada pihak sekolah karena adanya tuntutan dunia kerja yang tidak dipungkiri telah menyita banyak waktu orang tua tersebut. Padahal pendidikan yang pertama didapatkan dari lingkungan keluarga. Pembentukan perilaku, watak serta kepribadian remaja berawal dari lingkungan keluarga (Sujarwo, 2018).

Permana Risky Wahyu, (2021) "*Bullying* pada usia remaja dapat berefek pada kesehatan, masalah ini dikemudian hari dapat menimbulkan efek yang signifikan baik secara individu terhadap keluarga, atau masyarakat pada umumnya. *Bullying* juga dapat menyebabkan perubahan fisik pada otak dan meningkatkan peluang masalah mental. Perubahan fisik pada otak remaja yang di *bully* secara berulang-ulang ini berdampak cukup besar pada usia remaja". *Merdeka .com* (10 Januari 2021).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SMAN 1 Bangkinang Kota, SMAN 2 Bangkinang Kota, dan SMAN 1 Salo pada bulan Juni 2021. Dengan melakukan wawancara terhadap masing-masing 10 siswa/siswi di tiga SMA tersebut tentang perilaku *bullying* yang terbanyak di SMAN 2 Bangkinang kota, sebanyak 8 (80%) siswa/siswi mengatakan selalu menindas, mengancam, mengejek, dijahui, menonjok, pukulan, menjambak dan menjahili teman

sekelasnya. Selain itu dilakukan wawancara kepada guru BK, diketahui bahwa siswa/siswi SMAN 2 Bagkinang kota, guru BK mengatakan banyak siswa/siswi yang senang mengejek dan menjahili teman sekelasnya. Banyak siswa tidak berperilaku baik dan tidak mentaati peraturan sekolah serta tidak sedikit juga siswa yang kurang mendapat perhatian dari orang tua mereka yang menjadi pemicu terjadinya perilaku yang tidak menyenangkan di sekolah.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang judul **“Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Perilaku *Bullying* Pada Siswa/i di SMAN 2 Bangkinang Kota”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagian berikut: “Apa Saja Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku *Bullying* Pada Siswa/Siswi SMAN 2 Bangkinang Kota?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku *bullying* pada siswa/siswi di SMAN 2 Bangkinang Kota.

2. Tujuan Khusus.

- a. Untuk mengetahui distribusi frekuensi kontrol diri pada Siswa/Siswi di SMAN 2 Bangkinang Kota.
- b. Untuk mengetahui distribusi frekuensi pola asuh keluarga pada Siswa/Siswi di SMAN 2 Bangkinang Kota.
- c. Untuk mengetahui hubungan antara kontrol diri dengan perilaku *bullying* pada Siswa/Siswi di SMAN 2 Bangkinang Kota.
- d. Untuk mengetahui hubungan antara pola asuh keluarga dengan perilaku *bullying* pada Siswa/Siswi di SMAN 2 Bangkinang Kota.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Sekolah

Untuk dijadikan pedoman dalam penanggulangan perilaku *bullying* yang dilakukan antara siswa yang terjadi di sekolah.

2. Bagi Orang tua

Sebagai acuan bagi orang tua bagaiman cara menghindari anaknya agar tidak mengalami atau melakukan *bullying*.

3. Bagi Siswa

Sebagai pengertian agar siswa tidak melakukan atau mengalami *bullying* yang dilakukan di sekolah.

E. Luaran Penelitian

Luaran dalam penelitian ini yaitu :

1. faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku *bullying* pada siswa/siswi di SMAN 2 Bangkinang Kota.
2. Artikel ilmiah

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Perilaku *Bullying*

1. Definisi Perilaku

a. Definisi Perilaku

Perilaku adalah respon individu terhadap sesuatu stimulus atau suatu tindakan yang dapat diamati dan mempunyai frekuensi spesifik, durasi dan tujuan baik disadari maupun tidak. Perilaku merupakan kumpulan berbagai faktor yang saling berinteraksi (Wawan dan Dewi, 2010 dalam Pratama, 2016), Perilaku adalah semua kegiatan atau aktifitas manusia, baik yang dapat diamati langsung maupun yang tidak dapat diamati langsung oleh pihak luar (Notoatmodjo, 2010 dalam Pratama, 2016).

b. Bentuk Perilaku

Bentuk perilaku dapat dibedakan menjadi dua macam (Wawan dan Dewi, 2010 dalam Pratama, 2016) yaitu:

1) Bentuk Pasif

Bentuk pasif yaitu perilaku yang terjadi di dalam diri manusia dan tidak secara langsung dapat terlihat oleh orang lain. Misalnya berfikir, tanggapan atau sikap batin, dan pengetahuan.

2) Bentuk Aktif

Bentuk aktif yaitu apabila perilaku jelas dapat diobservasi secara langsung. Bentuk ini sudah tampak dalam bentuk tindakan nyata.

2. *Bullying*

1) Definisi *Bullying*

Menurut Parsons (2009, dalam Rolanda, 2015) mengatakan bahwa perilaku *bullying* adalah sesuatu yang endemik, dimulai ditahun-tahun pertama sekolah dan mengganas sepanjang karier akademik seorang siswa. Dengan adanya perilaku *bullying* yang begitu meluas dimana-mana, sangatlah mengherankan bahwa perilaku ini bisa sulit sekali terdeteksi. Memang banyak dari perilaku-perilaku ini yang tidak teramati. Pelaku *bullying* teliti dalam menutupi perbuatan mereka dari pengamatan orang dewasa, mereka menggunakan ancaman dan tekanan untuk menutup mulut para sasaran dan saksi-saksi tentang perbuatan mereka.

2) Bentuk-Bentuk *Bullying*

Menurut Sejiwa (2008, dalam Rolanda, 2015) membagi tipe-tipe *bullying* menjadi tiga tipe, yaitu:

- a) *Bullying* fisik, ini adalah jenis *bullying* yang kasat mata. Siapapun bisa melihatnya karena terjadi sentuhan fisik antara pelaku *bullying* dengan korbannya seperti memukul, menampar, menginjak kaki, meludahi, melempar dengan barang, memalak, menendang, mendorong, merusak atau mencuri barang milik orang lain atau menyuruh orang lain untuk menyerang korban.
- b) *Bullying* verbal, ini jenis *bullying* yang juga bisa terdeteksi karena bisa tertangkap indera pendengaran kita seperti mengejek/mencela, memaki, menghina, memberi panggilan nama, meneriaki, menuduh, memfitnah, menyoraki, menyindir dan menyebarkan gosip.
- c) *Bullying* mental/psikologis, ini adalah jenis *bullying* yang paling berbahaya karena tidak tertangkap mata atau telinga kita jika kita tidak awas mendeteksinya. Praktik *bullying* ini terjadi diam-diam dan diluar pemantauan kita seperti mengancam dan menunjukkan sikap janggal/tidak seperti biasanya, mendiamkan, mempermalukan, meneror lewat pesan pendek telepon genggam atau e-mail, mencibir, melarang orang lain untuk masuk ke dalam kelompok dan memanipulasi hubungan persahabatan.

3) Penyebab *Bullying*

Menurut Wardhana (2014), Penyebab *bullying* adalah sebagai berikut:

- a) Permusuhan, Permusuhan dan rasa kesal diantara pertemanan bisa memicu seseorang melakukan tindakan *bullying*.
- b) Rasa Kurang Percaya Diri & Mencari Perhatian, Seseorang yang kurang percaya diri seringkali ingin diperhatikan, salah satunya adalah dengan melakukan *bullying*. Dengan mem-bully orang lain, mereka akan merasa puas, lebih kuat dan dominan.
- c) Perasaan Dendam, Seseorang yang pernah disakiti atau ditindas biasanya menyimpan rasa dendam yang ingin disalurkan kepada orang lain sehingga orang lain merasakan hal yang sama, salah satunya adalah dengan melakukan *bullying*.

d) Pengaruh Negatif dari Media, Semakin banyaknya gambaran kekerasan di media baik televisi, internet, dsb. Menjadi contoh buruk yang bisa menginspirasi seseorang untuk melakukan kekerasan tanpa alasan yang jelas.

4) Gejala Perilaku *Bullying*

Perilaku *bullying* memiliki berbagai gejala yang ditimbulkan yaitu: Mengurung diri, menangis, minta pindah sekolah, konsentrasi berkurang, prestasi belajar menurun, tidak mau bermain atau bersosialisasi, suka membawa barang-barang tertentu sesuai permintaan orang yang melakukan perilaku *bullying*. Gejala lain orang tersebut menjadi penakut, marah-marah, gelisah, menangis dan berbohong menyebabkan memar atau lebam (Sejiwa, 2008 dalam Fazareni, 2018).

5) Ciri-Ciri Perilaku *Bullying*

Menurut Handayani (2009, dalam Fazareni, 2018), ciri-ciri perilaku *bullying* yaitu adanya niat untuk melukai dan merugikan orang lain, adanya ketidak seimbangan kekuatan, dilakukan secara terorganisir dan sistematis, dilakukan secara berulang-ulang, pengalaman yang menyakitkan bagi korban baik berbentuk fisik, verbal maupun psikologis.

6) Karakteristik Perilaku *Bullying*

Menurut Surilena (2016, dalam Fazareni, 2018) perilaku *bullying* memiliki karakteristik bagi pelaku dan korban *bullying* yaitu:

- a) Karakteristik korban *bullying* dilihat dari segi ukuran tubuh biasanya lebih kecil, lebih tinggi, ataupun lebih berat dibandingkan kebanyakan anak atau remaja seusianya. Korban perilaku *bullying* disebabkan karena memiliki kemampuan atau bakat tertentu dan memiliki keterbatasan kemampuan tertentu. Korban perilaku *bullying* juga bisa berasal dari etik, budaya, keyakinan yang berbeda. Korban perilaku *bullying* juga cenderung pencemas, mudah gugup, selalu merasa tidak aman, pemalu, pendiam, memiliki cacat fisik maupun mental ataupun gangguan perkembangan neurologis.
- b) Karakteristik pelaku *bullying* cenderung hiperaktif, agresif, destruktif, menikmati ketika mendominasi anak yang lain, pemaarah, mudah tersinggung, dan memiliki toleransi rendah.

B. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku *Bullying*

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku *bullying* menurut Yusuf & Fahrudin (2012 dalam Wicaksana, 2017). Yaitu:

1. Faktor individu

Terdapat dua kelompok individu yang terlibat secara langsung dalam peristiwa buli, yaitu pembuli dan korban buli. Kedua kelompok ini merupakan faktor utama yang mempengaruhi perilaku buli. Ciri kepribadian dan sikap seseorang individu mungkin menjadi penyebab kepada suatu perilaku buli.

a. Pembully

Pembully cenderung menganggap dirinya senantiasa diancam dan berada dalam bahaya. Pembully ini biasanya bertindak menyerang sebelum diserang. Biasanya, pembully memiliki kekuatan secara fisik dengan penghargaan diri yang baik dan berkembang. Pembully juga biasanya terdiri dari kelompok yang coba membina atau menunjukkan kekuasaan kelompok mereka dengan mengganggu dan mengancam anak-anak atau murid lain yang bukan anggota kelompok. Kebanyakan dari mereka menjadi pembully sebagai bentuk balas dendam. Dalam kasus ini peranan sebagai korban buli telah berubah peranan menjadi pembully.

b. Korban *Bully*

Korban *bully* ialah seseorang yang menjadisasaran bagi berbagai tingkah laku agresif. Dengan kata lain, korban *bully* ialah orang yang dibully atau sasaran pembully. Anak-anak yang sering menjadi korban *bully* biasanya menonjolkan ciri-ciri tingkah laku internal seperti bersikap pasif, sensitif, pendiam, lemah dan tidak akan membalas sekiranya diserang atau diganggu, secara umum, anak-anak yang menjadi korban *bully* karena mereka memiliki kepercayaan diri dan penghargaan diri (*self esteem*) yang rendah.

b. Faktor Teman Sebaya

Teman sebaya memainkan peranan yang tidak kurang pentingnya terhadap perkembangan dan pengukuhan tingkah laku *bully*, sikap anti sosial dan tingkah laku di kalangan anak-anak. Kehadiran teman sebaya sebagai pengamat, secara tidak langsung, membantu pembully memperoleh dukungan kuasa, popularitas, dan status. Dalam banyak kasus, saksi atau teman sebaya

yang melihat, umumnya mengambil sikap berdiam diri dan tidak mau campur tangan.

c. Faktor Sekolah

Lingkungan, praktik dan kebijakan sekolah mempengaruhi aktivitas, tingkah laku, serta interaksi pelajar di sekolah. Rasa aman dan dihargai merupakan dasar kepada pencapaian akademik yang tinggi di sekolah. Jika hal ini tidak dipenuhi, maka pelajar mungkin bertindak untuk mengontrol lingkungan mereka dengan melakukan tingkah laku anti sosial seperti melakukan bully terhadap orang lain

d. Faktor media

Paparan aksi dan tingkah laku kekerasan yang sering ditayangkan oleh televisi dan media elektronik akan mempengaruhi tingkah laku kekerasan anak-anak dan remaja.

e. Kontrol Diri

1) Definisi Kontrol Diri

Menurut Endrianto (2009, dalam Wicaksana, 2017), juga berpendapat bahwa kontrol diri adalah kemampuan seseorang untuk mengontrol atau mengubah respon dari dalam dirinya untuk menghindarkan diri dari perilaku yang tidak diharapkan dan mengarahkan dirinya pada sesuatu yang ingin dicapai. Jika hal yang dilakukannya salah atau tidak sesuai dengan norma sosial, individu tidak akan berbuat hal-hal yang tidak sesuai dengan norma-norma sosial tersebut.

Kontrol diri yang digunakan seseorang dalam menghadapi situasi tertentu, meliputi:

- a) *Behavioral control*, kemampuan untuk mempengaruhi atau memodifikasi suatu keadaan yang tidak menyenangkan. Adapun cara yang sering digunakan antara lain dengan mencegah atau menjauhi situasi tersebut, memilih waktu yang tepat untuk memberikan reaksi atau membatasi intensitas munculnya situasi tersebut
- b) *Cognitive control*, kemampuan individu dalam mengolah informasi yang tidak diinginkan dengan cara menginterpretasi, menilai dan menggabungkan suatu kejadian dalam satu kerangka kognitif sebagai adaptasi psikologis atau untuk mengurangi tekanan. Dengan informasi yang dimiliki oleh individu terhadap keadaan yang tidak menyenangkan, individu berusaha menilai dan menafsirkan suatu keadaan dengan cara memperhatikan segi-

segi positif secara subyektif atau memfokuskan pada pemikiran yang menyenangkan atau netral.

- c) *Decision control*, kemampuan seseorang untuk memilih suatu tindakan berdasarkan pada sesuatu yang diyakini atau disetujuinya. Kontrol diri dalam menentukan pilihan akan berfungsi baik dengan adanya suatu kesempatan, kebebasan atau kemungkinan untuk memilih berbagai kemungkinan (alternative) tindakan.
- d) *Informational control*, kesempatan untuk mendapatkan informasi mengenai kejadian yang menekan, kapan akan terjadi, mengapa terjadi dan apa konsekuensinya. Kontrol informasi ini dapat membantu meningkatkan kemampuan seseorang dalam memprediksi dan mempersiapkan yang akan terjadi dan mengurangi ketakutan seseorang dalam menghadapi sesuatu yang tidak diketahui, sehingga dapat mengurangi stress.
- e) *Retrospective control*, kemampuan untuk menyinggung tentang kepercayaan mengenai apa atau siapa yang menyebabkan sebuah peristiwa yang menekan setelah hal tersebut terjadi. Individu berusaha mencari makna dari setiap peristiwa yang terjadi dalam kehidupan. Hal ini bukan berarti individu mengontrol setiap peristiwa yang terjadi, namun individu berusaha memodifikasi pengalaman stress tersebut untuk mengurangi kecemasan (Wibisono, 2013).

f. Keluarga

1) Definisi Keluarga

Menurut Badan Pusat Statistik (2016), keluarga sebagai sebuah sistem sosial terkecil mempunyai peranan penting dalam mencapai kesejahteraan penduduk yang menjadi cita-cita pembangunan. Keluarga menjadi lingkungan sosial pertama yang memperkenalkan cinta kasih, moral keagamaan, sosial budaya dan sebagainya.

Dalam konteks peraturan perundang-undangan, keluarga didefinisikan sebagai unit sosial terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari:

- a) Suami dan istri.
- b) Suami, istri dan anaknya.
- c) Ayah dan anaknya.
- d) Ibu dan anaknya (Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga).

Menurut Wong et al dalam Pratama (2016), Macam-macam pola asuh yang diterapkan oleh orang tua yaitu:

a) Pola asuh otoriter

Pola asuh otoriter merupakan pola asuh orang tua dimana orang tua mencoba untuk mengontrol perilaku dan sikap anak melalui perintah yang tidak boleh dibantah. Mereka menetapkan aturan atau standar perilaku yang dituntut untuk diikuti dan tidak boleh dipertanyakan. Anak dituntut untuk mematuhi kata-kata atau aturan mereka. Mereka akan menghukum setiap perilaku yang berlawanan dengan standar yang telah dibuat.

b) Pola asuh permisif

Pola asuh permisif adalah merupakan pola asuh dimana orang tua memiliki sedikit kontrol bahkan tidak sama sekali atas tindakan anaknya.

c) Pola asuh demokratis

Pola asuh demokratis merupakan kombinasi praktik mengasuh anak dari pola asuh otoriter dan permisif. Orang tua mengarahkan perilaku dan sikap anaknya agar tidak menyimpang. Orang tua menghargai individualitas anak dan memberikan izin anak untuk menyatakan keberataannya terhadap standar atau peraturan keluarga. Kontrol dari orang tua kuat dan konsisten tetapi dengan dukungan, pengertian dan keamanan.

d) Pola asuh uninvolved atau mengabaikan.

Pola asuh ini karakteristik orang tua tidak terlibat dalam kehidupan anak karena cenderung lalai. Urusan anak dianggap oleh orang tua sebagai bukan urusan mereka atau orang tua menganggap urusan sang anak tidak lebih penting dari urusan mereka. Anak yang diasuh dengan gaya seperti ini cenderung kurang cakap secara sosial, memiliki kemampuan pengendalian diri yang buruk, tidak memiliki kemandirian diri yang baik, dan tidak bermotivasi untuk berprestasi.

2) Hubungan pola asuh keluarga dengan perilaku *bullying*

Oliver et al.,(Sanders, 2004) mengemukakan enam karakteristik faktor latar belakang dari keluarga yang memengaruhi perilaku *bullying* pada individu, yaitu sebagai berikut.

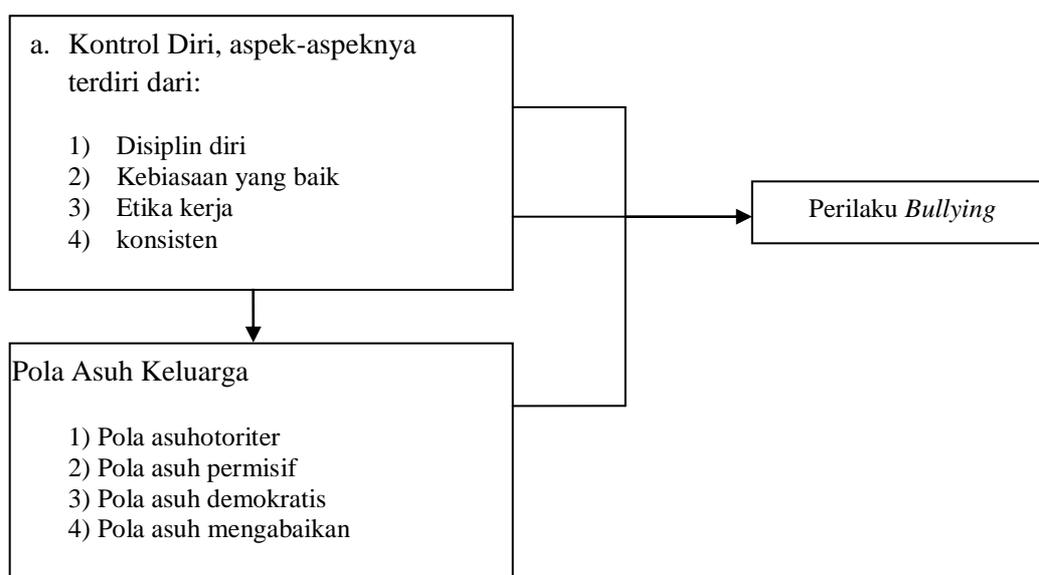
a) Lingkungan emosional yang baku dan kaku dengan tidak adanya saling memperhatikan dan memberikan kasih sayang yang hangat.

b) Pola asuh yang permissive dengan pola asuh serba membolehkan, sedikit sekali memberikan aturan, membatasi untuk berperilaku, struktur keluarga yang kecil.

- c) Pengasingan keluarga dari masyarakat, kurangnya kepedulian terhadap hidup bermasyarakat, serta kurangnya keterlibatan keluarga dalam aktivitas bermasyarakat.
- d) Konflik yang terjadi antara orangtua, dan ketidakharmonisan dalam keluarga.
- e) Penggunaan disiplin, orangtua gagal untuk menghukum atau malah memperkuat perilaku agresi dan gagal untuk memberikan penghargaan.
- f) Pola asuh orang tua yang otoriter dengan menggunakan kontrol dan hukuman sebagai bentuk disiplin yang tinggi, orang tua mencoba untuk membuat rumah tangga dengan aturan yang standar dan kaku.

C. Kerangka Teori

Kerangka teori pada penelitian dapat dijabarkan pada skema berikut ini:

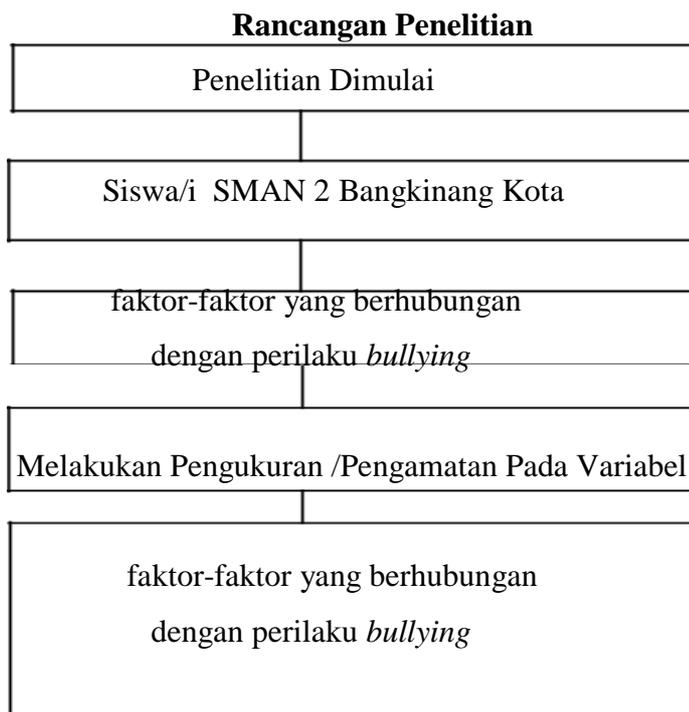


Skema 2.1 Kerangka Teori

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah analitik dengan rancangan *cross sectional* untuk mengetahui bagaimana faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku *bullying* pada siswa/siswi di SMAN 2 Bangkinang Kota



B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMAN 2 Bangkinang Kota pada bulan Juli tahun 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah siswa/siswi di SMAN Negeri 2 Bangkinang Kota kelas X dan kelas XI. Jumlah siswa/siswi kelas X berjumlah 178 siswa/siswi. Sedangkan kelas XI berjumlah 219 siswa/siswi. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 397 siswa/siswi.

2. Sampel

Siswa/siswi dalam penelitian ini adalah di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota yang dianggap dapat mewakili seluruh populasi dengan besaran sampel menggunakan rumus (Notoatmodjo, 2010).

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

d : Tingkat kepercayaan yang diinginkan (10%)

$$n = \frac{397}{1 + 397(0,1)^2}$$

$$n = \frac{397}{1 + 3,97}$$

$$= 79,87 \rightarrow 80$$

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 80 orang.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Kriteria sampel penelitian ditentukan melalui kriteria inklusi dan eksklusi

a. Kriteria inklusi dalam pengambilan sampel adalah:

- 1) Siswa yang ada di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota kelas X dan kelas XI.
- 2) Bersedia menjadi responden.

b. Kriteria eksklusi yang ditetapkan adalah:

- 1) Siswa/siswi yang tidak hadir.
- 2) Sakit saat akan dilakukan penelitian.
- 3) Siswa/siswi yang menolak untuk menjadi responden.

D. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner berisikan pertanyaan-pertanyaan tertutup, yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian Google Form.

Pernyataan untuk menilai hubungan kontrol diri dan pola asuh keluarga

terhadap perilaku *bullying* menggunakan Kuesioner, jumlah pernyataan untuk mengukur kontrol diri adalah 25 pernyataan. Alat ukur yang digunakan menggunakan skala likert yang terdiri dari 4 kategori yaitu: Sangat Sesuai (4), Sesuai (3), Tidak Sesuai (2), dan Sangat Tidak Sesuai (1). Uji validitas kuesioner kontrol diri ini tidak perlu dilakukan oleh peneliti karena alat ukur yang digunakan sudah baku yaitu menggunakan Skala Kontrol Diri oleh peneliti sebelumnya yaitu Wicaksana (2017) yang meneliti hubungan antara kontrol diri dan perilaku *bullying* di Sekolah.

Sedangkan jumlah pernyataan untuk mengukur faktor keluarga (pola asuh keluarga) adalah 16 pernyataan. Alat ukur yang digunakan menggunakan skala likert yang terdiri dari 4 kategori yaitu: Selalu (5), Sering (4), Jarang (3), Kadang-kadang (2), dan Tidak Pernah (1). Uji validitas kuesioner pola asuh keluarga ini tidak perlu dilakukan oleh peneliti karena alat ukur yang digunakan sudah baku yaitu menggunakan Skala pola asuh keluarga oleh peneliti sebelumnya yaitu Pratama (2016) hubungan pola asuh keluarga dengan perilaku *bullying* remaja di SMAN 4 Gamping Sleman.

Untuk mengukur perilaku *bullying* adalah 10 pernyataan. dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari 4 kategori yaitu: Sangat Sering (4), Sering (3), Kadang-Kadang (2) dan Tidak Pernah (1). Uji validitas kuesioner perilaku *bullying* ini tidak perlu dilakukan oleh peneliti karena alat ukur yang digunakan sudah baku yaitu menggunakan Skala Perilaku *Bullying* oleh peneliti sebelumnya yaitu Wicaksana (2017) yang meneliti hubungan antara kontrol diri dan perilaku *bullying* di Sekolah.

E. Prosedur Pengambilan Data

Beberapa hal yang perlu dipersiapkan peneliti terhadap proses dan prosedur-prosedur pengumpulan data diuraikan sebagai berikut :

1. Mengajukan permohonan pembuatan surat izin pengambilan data dari Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.
2. Setelah mendapatkan izin, peneliti memohon izin kepada Kepala SMAN 2 Bangkinang Kota
3. *Informed Consent*.
4. Peneliti melakukan penelitian

F. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini akan diteliti variabel-variabel yang menyangkut faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku *bullying* pada siswa/siswi di SMAN 2 Bangkinang Kota.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian

| Variabel | Definisi Operasional | Cara Ukur | Alat Ukur | Skala Ukur | Hasil Ukur |
|---|---|---------------------|-----------|------------|---|
| Variabel Independen Kontrol diri | Individu dengan kontrol diri yang rendah memiliki kecenderungan menjadi impulsif, senang melakukan perbuatan yang berisiko, dan berpikiran sempit. | Pengisian Kuesioner | Kuesioner | Ordinal | - Rendah= Skor < 70 - Sedang =Skor 70 ≤75 - Tinggi= Skor ≥ 80 |
| Variabel Independen Keluarga | Pola interaksi dan hubungan personal yang memiliki efek kuat dalam perkembangan psikososial dan emosional pada anak. | Pengisian Kuesioner | Kuesioner | Ordinal | 1. Pola asuh keluarga kurang baik, jika skor <60. 2. Pola asuh baik, jika skor ≥60. |
| Variabel Depende Perilaku <i>bullying</i> | Sebuah kondisi dimana terjadinya penyalahgunaan kekuatan atau kekuasaan yang dilakukan secara berulang oleh satu siswa/siswi yang bersipat menyerang karna adanya ketidakseimbangan kekuatan antara pihak yang terlibat | Pengisian Kuesioner | Kuesioner | Ordinal | - Rendah= Apabila responden menjawab < 14 pernyataan - Sedang = Apabila responden menjawab 14 ≤16 pernyataan - Tinggi= Apabila responden menjawab ≥ 16 pernyataan |

BAB IV
BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

Tabel 4.1 : Anggaran biaya penelitian yang diajukan

| No | Komponen | Biaya yang diusulkan |
|--------|---|----------------------|
| 1 | Honorarium untuk pelaksana | Rp 1.200.000 |
| 2 | Pembelian bahan untuk pemeriksaan, fotocopy, surat-menyurat, penyusunan laporan, cetak, penjilidan, publikasi, pulsa, internet, bahan pembuatan alat bagi mitra | Rp. 8.00.000 |
| 3 | Perjalanan untuk survei/sampling data, sosialisasi/pelatihan/pendampingan/evaluasi, seminar/workshop, akomodasi, konsumsi,perdiem/lumpsum, transport | Rp 500.000 |
| 4 | Peralatan untuk penunjang penelitian lainnya | Rp 500.000 |
| Jumlah | | Rp 3.000.000 |

Tabel 4. 2 : Jadwal kegiatan penelitian Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun 2020/2021

| No | Kegiatan | April | Mei | Juni | Juli |
|----|------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 1 | Persiapan penelitian | <input type="checkbox"/> | | | |
| 2 | Penyusunan instrumen | | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | |
| 3 | Pelaksanaan penelitian | | | | <input type="checkbox"/> |
| 4 | Menganalisis data | | | | <input type="checkbox"/> |
| 5 | Penyusunan laporan | | | | <input type="checkbox"/> |

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan bulan Juli 2021 di SMAN 2 Bangkinang Kota dengan jumlah responden sebanyak 80 Siswa/i sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Hasil yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut :

A. HASIL PENELITIAN

1. Analisa Univariat

a. Karakteristik Responden

Tabel 5.1: Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Siswa/siswi Di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota Tahun 2021.

| No | Karakteristik | Frekuensi | Presentase (%) |
|----|---------------------|-----------|----------------|
| 1. | Jenis kelamin | | |
| | a. Laki-laki | 33 | 41,3% |
| | b. Perempuan | 47 | 58,8% |
| 2. | Umur | | |
| | 14 | 31 | 38,8% |
| | b. 15 | 49 | 61,3% |
| | Total | 80 | 100% |

Sumber: Data Primer

Dari tabel 5.1 di atas dapat dilihat bahwa dari 80 siswa/siswi SMA Negeri 2 Bangkinang Kota, sebagian besar berjenis kelamin Perempuan dengan jumlah 47 orang (58,8%) dan sebagian besar berumur 15 tahun dengan jumlah 49 orang (61,3%).

b. Perilaku *Bullying*

Tabel 5.2: Distribusi Frekuensi Perilaku *Bullying* Pada Siswa/Siswi Di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota Tahun 2021.

| No | Perilaku <i>Bullying</i> | Frekuensi | Persentase (%) |
|----|--------------------------|-----------|----------------|
| | Rendah/Sedang | 29 | 36,3% |
| | Tinggi | 51 | 63,8% |
| | Total | 80 | 100% |

Sumber: Penyebaran kuesioner

Dari tabel 5.2 di atas didapat bahwa perilaku *bullying* pada siswa/siswi SMA Negeri 2 Bangkinang Kota, sebagian besar dengan perilaku *bullying* tinggi terdapat jumlah 51 orang (63,8%).

B. Analisa Bivariat

1. Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku *Bullying* Pada Siswa/Siswi Di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota Tahun 2021.

Tabel 5.3: Hasil Analisa Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku *Bullying* Pada Siswa/Siswi Di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota Tahun 2021.

| No | Kontrol Diri | Perilaku <i>Bullying</i> | | | | Total | P Value | POR |
|----|--------------|--------------------------|------|--------|------|-------|---------|-------|
| | | Rendah/Sedang | | Tinggi | | | | |
| | | N | % | N | % | | | |
| 1. | Rendah | 1 | 3,1 | 31 | 96,9 | 32 | 100 | |
| 2. | Sedang | 6 | 26,1 | 17 | 73,9 | 23 | 100 | 0,059 |
| 3. | Tinggi | 22 | 88,0 | 3 | 12,0 | 25 | 100 | |
| | Total | 29 | 36,3 | 51 | 3,8 | 80 | 100 | |

Dari tabel 5.3 di atas diketahui hasil tabulasi silang (*crosstabs*) antara kontrol diri dengan perilaku *bullying* menunjukkan bahwa dari 32 responden dengan kontrol diri rendah terdapat 1 responden (3.1%) yang perilaku *bullying*nya rendah/sedang dan terdapat 31 responden (96,9%) yang perilaku *bullying*nya tinggi. Dari 23 responden dengan kontrol diri sedang terdapat 6 responden (26,1%) yang perilaku *bullying*nya rendah/sedang dan terdapat 17 responden (73,9%) yang perilaku *bullying*nya tinggi. Sedangkan 25 responden dengan kontrol diri tinggi terdapat 22 responden (88,0%) yang perilaku *bullying*nya rendah/sedang dan terdapat 3 responden (12,0%) yang perilaku *bullying*nya tinggi.

Hasil analisa statistik diperoleh nilai signifikan $p\ value = 0,000$ ($p\ value \leq \alpha 0.05$). Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kontrol diri terhadap perilaku *bullying* pada siswa/siswi di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota. Dengan nilai POR = 0,059 artinya kontrol diri rendah beresiko sebanyak 0,059 kali untuk perilaku *bullying*nya tinggi.

2. Hubungan Pola Asuh Keluarga Dengan Perilaku *Bullying* Pada Siswa/Siswi Di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota Tahun 2021.

Tabel 5.4: Hasil Analisa Hubungan Pola Asuh Keluarga Dengan Perilaku *Bullying* Pada Siswa/Siswi Di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota Tahun 2021.

| No | Pola Asuh Keluarga | Perilaku <i>Bullying</i> | | | | Total | P Value | OR |
|----|--------------------|--------------------------|------|--------|------|-------|---------|----------------|
| | | Rendah/Sedang | | Tinggi | | | | |
| | | N | % | N | % | N | % | |
| 1 | Kurang Baik | 5 | 15,6 | 27 | 84,4 | 32 | 100 | 0,002 0,185 |
| 2 | Baik | 24 | 50,0 | 24 | 50,0 | 48 | 100 | |
| | Total | 29 | 36,3 | 51 | 63,8 | 80 | 100 | |

Dari tabel 5.4 di atas diketahui hasil tabulasi silang (*crosstabs*) antara pola asuh keluarga terhadap perilaku *bullying* pada siswa/siswi di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota, menunjukkan bahwa dari 32 responden dengan pola asuh keluarga kurang baik terdapat 5 responden (15,6%) yang perilaku *bullying*nya rendah/sedang dan terdapat 27 responden (84,4%) yang perilaku *bullying*nya tinggi. Sedangkan dari 48 responden dengan pola asuh keluarga baik terdapat 24 responden (50,0%) yang perilaku *bullying*nya rendah/sedang dan terdapat 24 responden (50,0%) yang perilaku *bullying*nya tinggi.

Hasil analisa statistik diperoleh nilai signifikan $p\ value = 0,002$ ($p\ value \leq \alpha$ 0.05). Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh keluarga terhadap perilaku *bullying* pada siswa/siswi di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota dengan nilai OR = 0,185 artinya perilaku *bullying* terhadap pola asuh keluarga berpeluang sebanyak 0,185 kali perilaku *bullying* rendah/sedang.

B. PEMBAHASAN

1. Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku *Bullying* Pada Siswa/Siswi Di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota Tahun 2021.

Dari hasil penelitian ini diketahui terdapat hubungan signifikan antara kontrol diri dengan perilaku *bullying* pada siswa/siswi di SMA Negeri 2 Bangkinag Kota tahun 2021, menunjukkan bahwa dari 32 responden dengan kontrol diri rendah terdapat 1 responden (3,1%) yang perilaku *bullying*nya rendah/sedang dan terdapat 31 responden (96,9%) yang perilaku *bullying*nya tinggi. Dari 23 responden dengan kontrol diri sedang terdapat 6 responden (26,1%) yang perilaku *bullying*nya rendah/sedang dan terdapat 17 responden (73,9%) yang perilaku *bullying*nya tinggi. Sedangkan 25 responden dengan kontrol diri tinggi terdapat 22 responden (88,0%)

yang perilaku *bullying*nya rendah/sedang dan terdapat 3 responden (12,0%) yang perilaku *bullying*nya tinggi.

Hasil analisa statistik diperoleh nilai signifikan $p\ value = 0,000$ ($p\ value \leq \alpha$ 0.05). Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kontrol diri dengan perilaku *bullying* pada siswa/siswi di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota. Dengan nilai POR = 0,059 artinya kontrol diri rendah beresiko sebanyak 0,059 kali untuk perilaku *bullying*nya tinggi.

Menurut asumsi peneliti, siswa/siswi yang memiliki kontrol diri yang rendah, mereka mudah terpengaruh ke arah negatif dan tidak dapat mengontrol emosi dari situasi yang tidak baik dikarenakan kurang memahami akibat dari perilaku negatif yang dilakukannya. Akibat rendahnya kontrol diri menyebabkan perilaku *bullying* semakin tinggi yang dilakukan oleh siswa/siswi dikarenakan kurangnya peraturan dari sekolah dan masi ada guru yang kurang memperhatikan keadaan siswa/siswi sehingga menyebabkan kekerasan sesama temannya.

Sebaliknya siswa/siswi yang memiliki kontrol diri yang tinggi mampu mengarahkan dan mengatur perilakunya secara positif, berusaha mencari informasi sebelum mengambil keputusan dan mempertimbangkan konsekuensi yang mungkin dihadapi jika melakukan tindakan kekerasan sehingga tindakan kekerasan tersebut dapat dihindari. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Masita & Minauli (2012), terdapat hubungan signifikan antara kontrol diri dengan perilaku *bullying* $p\ value = 0,000$. Hal ini sejalan dengan penelitian Salmi,dkk (2018), bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kontrol diri dengan perilaku *bullying* siswa dengan $p\ value = 0,003$.

Menurut Baron dan Byrne (2009, dalam Pratama, 2016) menjelaskan *bullying* sebagai pola tingkah laku dimana terdapat individu yang dipilih sebagai target korban perilaku agresif secara berulang-ulang yang dilakukan oleh satu orang atau lebih. *Bullying* adalah perilaku agresif yang disengaja dan berulang-ulang untuk menyerang korban, yang biasanya orang lemah, mudah diejek, dan tidak bisa membela diri (Papalia, Olds, & Feldman, 2009 dalam Pratama, 2021).

Perilaku *bullying* di sekolah pada awalnya dapat berupa serangan-serangan kecil oleh pelaku atau *bullies* yang dilakukan secara berulang-ulang. *Bullies* biasanya akan melontarkan komentar yang merendahkan korbannya, memukul, mengejek, dan menganiaya korban secara terus menerus (Wharton, 2009 dalam Pratama, 2016).

2. Hubungan Pola Asuh Keluarga Dengan Perilaku *Bullying* Pada Siswa/Siswi Di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota Tahun 2021.

Dari hasil penelitian ini diketahui terdapat hubungan signifikan antara pola asuh keluarga dengan perilaku *bullying* pada siswa/siswi di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota tahun 2021, menunjukkan bahwa dari 32 responden dengan pola asuh keluarga kurang baik terdapat 5 responden (15,6%) yang perilaku *bullying*nya rendah/sedang dan terdapat 27 responden (84,4%) yang perilaku *bullying*nya tinggi. Sedangkan dari 48 responden dengan pola asuh keluarga baik terdapat 24 responden (50,0%) yang perilaku *bullying*nya rendah/sedang dan terdapat 24 responden (50,0%) yang perilaku *bullying*nya tinggi.

Hasil analisa statistik diperoleh nilai signifikan $p\ value = 0,002$ ($p\ value \leq \alpha$ 0.05). Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh keluarga terhadap perilaku *bullying* pada siswa/siswi di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota dengan nilai OR =0,185 artinya perilaku *bullying* terhadap pola asuh keluarga berpeluang sebanyak 0,185 kali perilaku *bullying* rendah/sedang.

Menurut asumsi peneliti, siswa/siswi yang memiliki pola asuh keluarga yang kurang baik sehingga menyebabkan perilaku *bullying* lebih tinggi terjadi diantaranya di sebabkan oleh jumlah saudara, keharmonisan keluarga, pengalaman, lingkungan sekolah, peraturan sekolah, dan pergaulan. Siswa/siswi yang memiliki jumlah saudara banyak kerna mereka akan cenderung lebih menunjukkan kelebihannya satu sama lain sehingga perilaku *bullying* lebih banyak terjadi yang berpengaruh dalam pergaulannya sebagai pengalaman yang di dapatkan dalam keluarga. Siswa/siswi yang berasal dari keluarga besar juga memiliki pengalamannya lebih banyak dalam *bullying*nya antara saudara sehingga siswa/siswi itu mengaggap perilaku *bullying* sesuatu yang normal.

Sebaliknya siswa/siswi yang memiliki pola asuh yang baik cenderung perilaku *bullying*nya rendah, ini di sebabkan adanya kehangatan dan dukungan dari keluarga, orang tua mereka selalu membimbing dan mengarahkan sesuatu yang positif sehingga perilaku *bullying* dapat dihindari. Hal ini sejalan dengan penelitian Pratama Yoga (2016). Bahwa terdapat hubungan signifikan antara pola asuh orang tua dengan perilaku *bullying* remaja SMA N 4 Gamping Sleman dengan nilai $p\ value = 0,003$. Dan juga hal ini sejalan dengan penelitian Bakari,dkk (2014), bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan perilaku *bullying* di SMKN Satubulango Utara dengan nilai $p\ value = 0,000$.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Perilaku *bullying* di SMA Negeri Bangkinang Kota perilaku *bullying*nya tinggi terdapat 51 responden (63,8%).
2. Kontrol diri di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota dengan kontrol diri rendah terdapat 32 responden (40,0%).
3. Pola asuh keluarga di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota sebagian besar dengan pola asuh keluarga baik terdapat 48 responden (60,0%). Terdapat hubungan kontrol diri dengan perilaku *bullying* pada siswa/siswi di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota dengan nilai signifikan $p\ value = 0,000$ dan nilai POR = 0,059 artinya kontrol diri rendah beresiko sebanyak 0,059 kali untuk perilaku *bullying*nya tinggi.
4. Terdapat hubungan pola asuh keluarga dengan perilaku *bullying* pada siswa/siswi di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota dengan nilai signifikan $p\ value = 0,002$ dan nilai OR =0,185 artinya perilaku *bullying* terhadap pola asuh keluarga berpeluang sebanyak 0,185 kali perilaku *bullying* rendah/sedang.

B.Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Peneliti mengharapkan agar dalam bergaul siswa lebih meningkatkan kontrol diri sehingga dengan adanya kontrol diri siswa mampu mengatur perilakunya agar terhindar dari perilaku yang menyimpang.

2. Bagi pihak sekolah

Bagi pihak sekolah diharapkan dapat menciptakan iklim sekolah yang nyaman agar tercipta hubungan yang harmonis antara siswa seperti mengadakan kegiatan diluar mata pelajaran sekolah dengan melibatkan antara senior dan junior agar tidak ada jarak antara keduanya, selain itu pula dapat memberikan materi mengenai kontrol diri pada pelajaran BK. Pihak sekolah juga dapat mengharapkan

dan mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh siswa agar siswa dapat produktif agar aktifitas yang dilakukan lebih mengarah kepada kegiatan yang positif.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan banyak variabel yang berhubungan dengan perilaku *bullying*. Sehingga diharapkan dapat diketahui faktor-faktor yang paling tepat mempengaruhi perilaku *bullying*.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakari, dkk. (2014) *Hubungan Pola Asuh Orangtua Dengan Perilaku Bullying Pada Remaja Di SMKN Negeri 1 Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango*. <http://eprints.ung.ac.id/12374/>. Diakses tanggal 10 September 2021.
- Lestari, Dwi Andriani. (2018). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Bullying Melalui Interaksi Teman Sebaya Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kota Malang*. etheses.uin-malang.ac.id. Diakses tanggal 19 Mei 2021.
- Marpaung, Junierissa. (2016). *Kurangnya Kontrol Diri Siswa di Lingkungan SMK Negeri 2 Batam*.
<http://journal.unrika.ac.id/index.php/jurnaldms>. Diakses tanggal 29 Mei 2021.
- Marsitah & Minauli, Irna. (2014). *Hubungan Kontrol Diri Dan Iklim Sekolah Dengan Perilaku Bullying*. [Ojs.uma.ac.id](http://ojs.uma.ac.id). Diakses tanggal 18 Mei 2021.
- Notoadmojo, Soekidjo. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmojo, Soekidjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pratama, Yoga. (2016). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Bullying Remaja Di SMA N 4 Gamping Sleman*. <http://id.scrib.com>. Diakses tanggal 29 Mei 2021.
- Sari, Dina Arista. (2017). *Hubungan Perkembangan Kognitif Anak Dengan PerilakuBullying Teman Sebaya di SD 1 Blunyahyan Bantul*. Strata 1 thesis. repository.unjaya.ac.id. Diakses tanggal 17 Juli 2021.
- Sujarwo, Muhammad Anton. (2016). *Perilaku School Bullying Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Lempuyangan 1, Yogyakarta*.
<http://jurnal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/view/11612>. Diakses tanggal 29 Mei 2021.
- Salmi, dkk. (2018) *Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Bullying Siswa*. e-journal.unipma.ac.id. Diakses tanggal 10 September 2021.
- Wicaksana, Alvin.Ikhda,. (2017). *Hubungan Antara Kontrol Diri Dan Perilaku Bullying Di Sekolah*. <http://dspace.uui.ac.id>. Diakses tanggal 29 Mai2021

Lampiran 1

Biodata Ketua Tim Pengabdian Kepada Masyarakat

A. Identitas Diri

| | | |
|-----|--------------------------------|--|
| 1. | Nama Lengkap | Ns. Putri Eka Sudiarti, M.Kep |
| 2. | Jenis Kelamin | Perempuan |
| 3. | Jabatan fungsional | Asisten Ahli |
| 4. | NIP | |
| 5. | NIDN | 1003039202 |
| 6. | Tempat Tanggal Lahir | Teluk Dalam/03 Maret 1992 |
| 7. | e-mail | Putriekasugiarti@gmail.com |
| 8. | No Telepon/ HP | 081370359020 |
| 9. | Alamat kantor | Jln. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kab. Kampar Prop. Riau |
| 10. | No Telepon/ Faks | (0762) 21677 |
| 11. | Lulusan Yang Telah Dihilangkan | S1 = -orang, S2 = - orang |
| 12. | Mata Kuliah yang Diampu | 1. Keperawatan Anak I 2. Keperawatan Dasar II |

B. Riwayat Pendidikan

| | S-1 | S-2 | S-3 |
|-------------------------------|---|---|-----|
| Nama Perguruan Tinggi | Universitas Gadjah Mada | Universitas Andalas | |
| Bidang Ilmu | Keperawatan | Keperawatan | |
| Judul Skripsi/Tesis/Disertasi | Pencegahan Dekubitus pada pasien ICU dengan ventilasi mekanik di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta | Pengaruh edukasi gizi menggunakan media <i>leaflet</i> , lembar balik dan video terhadap pengetahuan dan praktik pemberian MP-ASI pada ibu anak usia 6-24 bulan di wilayah Kabupaten Kampar, Riau | |
| Nama Pembimbing/Promotor | 1. Dr. Sri Setiyarini, S.Kp., M.Kes 2. Sutono, S.Kp., M.Sc | 1. Dr. Ns.Meri Neherta, S.Kep, M.Biomed 2. Ns. Deswita, M.Kep, Sp.Kep.An | |

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

| No | Tahun | Judul Penelitian | Pendanaan | |
|----|-------|--|-----------------|-------------|
| | | | Sumber | Jumlah (RP) |
| 1 | 2020 | Gambaran Kejadian Diare pada Anak Usia <2 tahun di Puskesmas | Dana hibah YPTT | 5.800.000,- |

| | | | | |
|----|------|--|-----------------|-----------|
| | | Kampar | | |
| 2. | 2021 | Penerapan Protokol Kesehatan COVID-19 Mahasiswa Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun 2020 | Dana Hibah YPTT | 5.000.000 |
| 3 | 2021 | Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku <i>Bullying</i> Pada Siswa/Siswi Di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota Tahun 2021 | Dana Hibah YPTT | 3.000.000 |

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

| No | Tahun | Judul Pengabdian Kepada Masyarakat | Pendanaan | |
|----|-------|---|-----------------|-------------|
| | | | Sumber | Jumlah (RP) |
| 1. | 2020 | Edukasi Gizi MP-ASI pada Ibu Dengan Anak Usia 0 -24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Ridan Permai. | Dana Hibah YPTT | 2.000.000 |
| 2. | 2021 | Pemantauan Tumbuh Kembang Anak di PAUD AQILA KIDS | Dana Hibah YPTT | 2.000.000 |
| 3. | 2021 | <i>Diabetes Self Managemen Education</i> pada Masyarakat di Desa Sungai Pinang. | Dana Hibah YPTT | 2.000.000 |

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir

| No | Judul Artikel Ilmiah | Nama Jurnal | Volume/Nomor/ Tahun |
|--------|----------------------|-------------|---------------------|
| S S | | | |

e

mua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan laporan pengabdian kepada masyarakat.

Bangkinang, Juli 2021
Pengusul



(Ns. Putri Eka Sudiarti, M.Kep)

Biodata Anggota Tim Pengabdian Kepada Masyarakat

A. Identitas Diri

| | | |
|----|-------------------------------|--|
| 1. | Nama Lengkap | Marini Ariesta, S.Tr.Keb, M.K.M |
| 2. | Jenis Kelamin | Perempuan |
| 3. | Jabatan fungsional | Tenaga Pengajar |
| 4. | Jabatan Struktural | |
| 5. | NIY | |
| 6. | NIDN | 1029039401 |
| 7. | Tempat Tanggal Lahir | Lipat Kain, 29 Maret 1994 |
| 8. | e-mail | mariniariesta29@gmail.com |
| 9. | No Telepon/ HP | 082170201373 |
| 10 | Alamat kantor | Jln. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kab. Kampar Prop. Riau |
| 11 | No Telepon/ Faks | (0762) 21677 |
| 12 | Lulusan Yang Telah Dihasilkan | S1 = - orang, S2 = - orang |
| 13 | Mata Kuliah Yang Diampu | 1. Keperawatan Maternitas |

B. Riwayat Pendidikan

| | S-1 | S-2 | S-3 |
|------------------------------------|------------------------|----------------------|-----|
| Nama Perguruan Tinggi | STIKes Prima Nusantara | STIKes Hangtuah | - |
| Bidang Ilmu | Kebidanan | Kesehatan Masyarakat | - |
| Judul Skripsi/ Tesis/ Disertasi | | | - |
| Nama Pembimbing/Promotor | | | |

A. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

| No | Tahun | Judul Penelitian | Pendanaan | |
|----|-------|--|-----------------|-------------|
| | | | Sumber | Jumlah (RP) |
| 1. | 2021 | Penerapan Protokol Kesehatan COVID-19 Mahasisw Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun 2020 | Dana Hibah YPTT | 5.000.000 |
| 1 | 2021 | Faktor-Faktor Yang Berhubungan | Dana Hibah | 3.000.000 |

| | | | | |
|--|--|---|------|--|
| | | Dengan Perilaku <i>Bullying</i> Pada Siswa/Siswi Di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota Tahun 2021 | YPTT | |
|--|--|---|------|--|

B. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

| No | Tahun | Judul Pengabdian Kepada Masyarakat | Pendanaan | |
|----|-------|---|-----------------|-------------|
| | | | Sumber | Jumlah (RP) |
| 1. | 2021 | Pemantauan Tumbuh Kembang Anak di PAUD AQILA KIDS | Dana Hibah YPTT | 2.000.000 |
| 2. | 2021 | <i>Diabetes Self Managemen Education</i> pada Masyarakat di Desa Sungai Pinang. | Dana Hibah YPTT | 2.000.000 |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan laporan pengabdian kepada masyarakat.

Bangkinang, Juli 2021
Pengusul



(Marini Ariesta, S.Tr.Keb, M.KM)



UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

e-mail : lppm.tambusai@yahoo.co.id

Alamat : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinan, Kampar - Riau

Kode Pos. 28412

Telp. (0762)21677, 085278005611, 085211804568

Bangkinang, 22 Juli 2021

Nomor : 334 / LPPM/UPTT/VII/2021

Lamp : -

Perihal : Izin Pelaksanaan Penelitian

Kepada Yth,

Bapak/ Ibu

Di

Tempat

Assalamu'alaikum. Wr, Wb

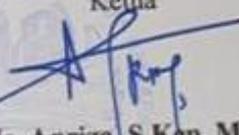
Dengan Hormat,

Do'a dan harapan kami semoga Bapak/Ibu senantiasa dalam keadaan sehat wal'afiat dan dapat melakukan aktivitas sehari-hari. *Amin.*

Disampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa dalam memenuhi kewajiban dosen yang tertuang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, bahwa setiap dosen harus melaksanakan tugas penelitian setiap tahunnya. Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin pelaksanaan penelitian di kepada dosen :

Nama Ketua Peneliti : Ns. Putri Eka Sudiarti, M.Kep.
NIDN/ NIP : 1003039202
Program Studi : Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Anggota : Marini Ariesta, S.Tr.Keb, M.KM
Judul Penelitian : Faktor-faktor yang berhubungan dengan Perilaku Bullying pada siswa/i di SMAN Bangkinang Kota Tahun 2021

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.
Wassalam..

Ketua

Ns. Apriza, S.Kep, M.Kep
NIP-TT. 086.542.024



UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

e-mail : lppm.tambusai@yahoo.co.id

Alamat : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang, Kampar - Riau

Kode Pos. 28412

Telp. (0762)21677, 085278005611, 085211804568

SURAT PERINTAH TUGAS

No : 323 /LPPM/UP-TT/PD/VII/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ns. Apriza, S.Kep, M.Kep
Jabatan : Ketua LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Alamat : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang

Menugaskan Kepada :

Nama Ketua Peneliti : Ns. Putri Eka Sudiarti, M.Kep
NIDN/ NIP TT : 01003039202
Anggota : Marini Ariesta, S.Tr.Keb, M.KM
Program Studi : Prodi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Judul Penelitian : Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Bullying pada Siswa/i di SMUN 2 Bangkinang Kota Tahun 2021

Melaksanakan kegiatan Penelitian di SMUN 2 Bangkinang Kota periode Juli 2021. Dengan dikeluarkannya surat tugas ini, maka yang bersangkutan wajib melaksanakan tugas dengan sebenarnya dan bertanggungjawab kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

Demikian surat tugas ini dibuat, untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 22 Juli 2021

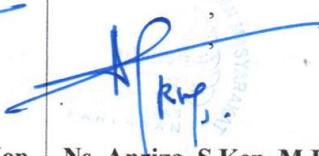
LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Ketua


Ns. Apriza, S.Kep, M.Kep
NIP-TT. 096.542.024

NB : Hasil Penelitian & laporan juga ke SMA 2 Bangkinang Kota.

KETERANGAN
DARI PEJABAT YANG MEMBERI TUGAS

| Tempat kedudukan pegawai yang memberi tugas | Berangkat | Tiba kembali |
|--|---|--|
| | Tanggal, tandatangan | Tanggal, tandatangan |
| | <p align="center">..... Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Ketua,</p>  <p align="center"><u>Ns. Apriza, S.Kep, M.Kep</u> <u>NIP-TT. 096.542.024</u></p> | <p align="center">..... Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Ketua,</p>  <p align="center"><u>Ns. Apriza, S.Kep, M.Kep</u> <u>NIP-TT. 096.542.024</u></p> |

DARI PEJABAT DI TEMPAT YANG DIKUNJUNGI

| Tempat kedudukan pegawai yang dikunjungi | Tiba di | Berangkat dari |
|---|---|---|
| | Tanggal, tandatangan | Tanggal, tandatangan |
| |  |  |
| | | |

**BUKTI
PEMBAYARAN**

Bangkinang, 27/9/ 2016.
Kepada Yth. : _____

TOKO, PERCETAKAN & PHOTO COPY



"ARIES"

Jl. T. Tambusai (Dpn STIKes Tuaniku Tambusai Bangkinang)
HP. 0852 74137383

BON PESANAN

| No. | NAMA BARANG & JENIS PESANAN | Banyaknya | Harga @ | Jumlah Harga |
|-----|-----------------------------|-----------|------------------|--------------|
| 1 | Kertas A4 80 gr | 3 | | 150.000 |
| 2 | Kertas F4 | 3 | | 150.000 |
| 3 | Tinta warna | 2 | | 100.000 |
| 4 | Tinta hitam | 2 | | 100.000 |
| 5 | | | | |
| 6 | | | | |
| 7 | | | | |
| 8 | | | | |
| 9 | | | | |
| 10 | | | | |
| 11 | | | | |
| 12 | | | | |
| | | | TOTAL Rp. | 500.000 |
| | | | BAYAR Rp. | |
| | | | SISA Rp. | |



Hormat Kami,

Pemesan,

Cetaknifotocopy dan pesanan lainnya jika dalam 1 bulan tidak diambil kerusakany hilang diluar tanggungjawab kami


RUMAH MAKAN
NIRWANABARU
 Jl. Dharma Jaya (Simp. Lampi Merah)
 BANGKALANG
 No. 8812730200 - 8812741700

2 nasi + lontar 30000
 2 Aca 8000
 2 Peking 2000
 2 per B 10000

 50.000

04/08-16

RUMAH MAKAN
NIRWANABARU
 Jl. Dharma Jaya (Simp. Lampi Merah)
 BANGKALANG

Kepuasan Anda Kerutamaan Kami
 Terima Kasih

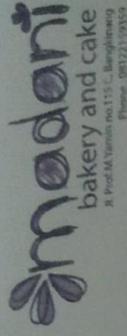
STASIUN PENGISIAN
 UNLUM - SPT
 JL. M. YASIN SURABAYA

BONHOU

| | | |
|-------|------------|---------|
| LITER | JENIS PISA | JUMLAH |
| 30.76 | PREMIUM | 200.000 |
| | SOLAR | |

N.P. 200.000
 4-8-16
 HORMAT KAMI
 SELAMAT JALAN

KEMENTERIAN PERDAGANGAN
 REPUBLIK INDONESIA
SIKAPU
 KEMENTERIAN PERDAGANGAN
 REPUBLIK INDONESIA
 SELAMAT JALAN



madani
bakery and cake
Jl. Prof. M. Yamin no.113 C. Banglincang
Phone: 08172119359

Nama: _____
No. Telp: _____
Tanggal Pemesanan: 12/31/16

| No. | Pesanan | Jumlah | Harga |
|-------|-------------|--------|--------|
| 2 | Snack kotak | | 20.000 |
| 2 | Agur | | 5000 |
| Total | | | 25.000 |

Deposit: _____
Permintaan Khusus: _____
Tanggal dan waktu pengambilan: _____
Tanda Tangan: _____

STASHY PENGOLAH...
UMUM...
JL. M. YAMIN...
BONKOR

| LITER | JENIS PE... | JUMLAH |
|-------|-------------|---------|
| 30,76 | PREMIUM | 200.000 |
| | SOLAR | |

DIJIN PENGOLAHAN...
TERIMA KASIH
SELAMAT JALAN SALDI...
12/3/16
HORMAT KAMI
Rp 200.000,-

Sampokan...
Kecada...
di...
NOMOR: _____
"SAMPODE TAPAZ"
Jl. Selegangariga (Dipati Baf) - Banglincang
HP. 0853 6575 7067

MENERIMA PESANAN:
NASIBUNGKUS DAN NASI KOTAK
Untuk Kepuasan Pesta, Ulang Tahun, Acara Kantor, Di
Masa Special, Omping, Sundaan, Bala...
12/3/16

| Banyaknya | KETERANGAN | Harga | Jumlah |
|-----------|------------|-------|--------|
| 2 | Nasi kotak | | 30.000 |
| 2 | Jus | | 20.000 |
| 2 | Keripik | | 5.000 |

Jumlah... 75.000
Terima Kasih...
Yang Terima...
Sampo...
12/3/16

